

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK
KERJASAMA LAHAN PERTANIAN DENGAN SISTEM
PARON DI DESA SIDODADI KECAMATAN SUKOSEWU
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh :

**Dewi Ayu Lestari
NIM. C72214036**



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES)

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dewi Ayu Lestari
NIM : C72214036
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam/ Hukum
Ekonomi Islam
judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam terhadap Kerjasama Lahan
Pertanian dengan sistem *Paron* di Desa Sidodadi
Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 19 Desember 2017

Saya yang menyatakan,



DEWI AYU LESTARI
NIM. C72214036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dewi Ayu Lestari NIM. C72214036 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 20 Desember 2017

Pembimbing,



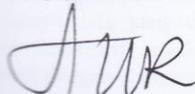
Dr. H. Imam Amrusi Jaclani, M.Ag
NIP. 197001031997031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Dewi Ayu Lestari NIM. C72214036 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada selasa, tanggal 06 Februari 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syari'ah.

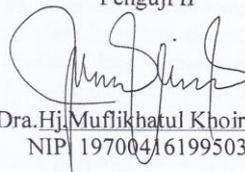
Majelis Munagosah Skripsi:

Penguji I



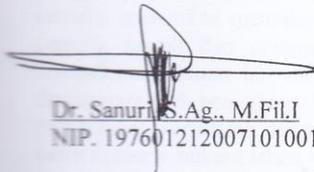
Dr. H. Imam Amrusi Jaelani, M.Ag
NIP. 197001031997031001

Penguji II



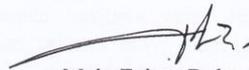
Dra. Hj. Muflikhatul Khoiroh, M.Ag
NIP. 197004161995032002

Penguji III



Dr. Sanuri S. Ag., M.Fil.I
NIP. 197601212007101001

Penguji IV

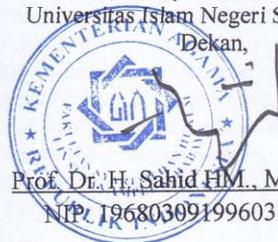


Moh. Faizur Rohman, MHI
NUP. 201603310

Surabaya, 15 Februari 2018

Mengesahkan,

Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



Prof. Dr. H. Sahid HM., M.Ag., MH
NIP. 196803091996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DEWI AYU LESTARI
NIM : C72214036
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata Islam
E-mail address : dewiayu1807.dal@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 jipsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK KERJASAMA LAHAN
PERTANIAN DENGAN SISTEM *PARON* DI DESA SIDODADI KECAMATAN
SUKOSEWU KABUPATEN BOJONEGORO

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Februari 2018

Penulis


(Dewi Ayu Lestari)

1. Akad yang digunakan dalam kerjasama lahan pertanian dengan sistem *Paron* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
2. Faktor penyebab adanya perbedaan prosentase bagi hasil dalam kerjasama lahan pertanian dengan sistem *paron* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
3. Mekanisme bagi hasil dalam kerjasama lahan pertanian dengan sistem *Paron* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
4. Akibat yang akan ditimbulkan dengan adanya perbedaan prosentase bagi hasil dalam kerjasama lahan pertanian dengan sistem *paron* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
5. Konsep analisis hukum Islam terhadap praktik kerjasama lahan pertanian dengan sistem *paron* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Agar pembahasan dapat fokus dan mencapai apa yang diharapkan, maka perlu dibatasi ruang lingkup dalam permasalahan ini, yaitu:

1. Mekanisme kerjasama/bagi hasil lahan pertanian dengan sistem *paron* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
2. Tinjauan Hukum Islam terhadap praktik kerjasama lahan pertanian dengan sistem *paron* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

tentang gambaran umum lokasi penelitian, sistematika praktik kerjasama dan bagi hasil lahan pertanian dengan sistem *Paron* antara pemilik sawah dan penggarap dan yang melibatkan pihak ketiga di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Bab keempat berisikan tentang tinjauan hukum islam terhadap praktik kerjasama lahan pertanian dengan sistim *Paron* didesa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang menjawab rumusan masalah di lengkapi dengan saran-saran. Selain itu bab terakhir ini dilengkapi dengan daftar pustaka.

Dalam kehidupannya, masyarakat di desa Sidodadi melakukan kegiatan bercocok tanam, hal ini *dikarenakan* mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Sebagai petani mereka menggarap tanah sawah untuk ditanami, hal tersebut merupakan aktifitas pertanian yang biasa dilakukan oleh masyarakat Desa Sidodadi baik laki-laki maupun perempuan bahkan suami istri. Kerjasama Lahan Pertanian dengan sistem Paron merupakan salah satu model kerjasama yang banyak digunakan oleh masyarakat Desa Sidodadi, karena ada masyarakat yang memiliki banyak lahan namun tidak memiliki cukup tenaga untuk menggarap lahan tersebut, ada pula masyarakat yang memiliki lahan pertanian tetapi ada pekerjaan lain yang harus dikerjakan setiap harinya, dari hal tersebut muncullah kerjasama lahan pertanian dengan sistem paron antara pemilik sawah dengan penggarap.

Kerjasama *Paron* yang ada di Desa Sidodadi ini melibatkan 2 pihak, yaitu pihak pemilik sawah dan pihak pengelola sawah, sistem *Paron* yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro pada praktiknya semua biaya ditanggung oleh penggarap sawah. Panen yang terjadi pada umumnya sebanyak tiga kali dalam satu tahun, yaitu dua kali panen padi dan satu kali panen kedelai, kacang hijau, dan jagung. Ketika melakukan perjanjian, pemilik sawah membuat kesepakatan dengan penggarap bahwa hasil dari setiap panen dibagi dua

memotong rumput yang ada. Biasanya penggarap menggunakan cangkul untuk mencangkul tanah agar nanti tanah tidak keras saat akan ditanami, hal ini dilakukan sebelum datang musim hujan.

- b. Penyiapan Benih, setelah dirasa air hujan sudah cukup membasahi sawah sehingga mudah ditanami, penggarap menyiapkan bibit atau benih. Biasanya penggarap membelinya dari toko pertanian, atau bagi penggarap yang tidak mempunyai modal bisa berhutang benih kepada pemilik toko pertanian dan akan di bayar setelah panen.
- c. Penanaman Benih, setelah benih siap di tanam penggarap menaburkan benih ke satu petak kecil sawah yang sudah dicangkul dan diisi air, setelah itu benih akan dibiarkan tumbuh sampai berumur 30 hari atau sampai dirasa padi yang masih kecil tersebut bisa berdiri sendiri dan tidak roboh saat terkena angin.
- d. Penanaman padi, proses selanjutnya setelah padi siap ditanam yaitu pencabutan padi dari tanah yang kecil tadi lalu penggarap memperkerjakan buruh tani untuk menanam padi ke seluruh sawah yang digarap.
- e. Pemberian pupuk, setelah penanaman selang 30 hari padi akan diberi pupuk oleh penggarap, dan selang 30 hari dari pemberian pupuk pertaman padi juga harus di beri pupuk kembali agar padi

2. Pupuk : Rp.120.000 per sak membutuhkan 4 sak ($4 \times 120.000 = \text{Rp.}480.000$)
3. Obat Organik : Rp.50.000 per botol membutuhkan 2 botol ($2 \times 50.000 = \text{Rp.}100.000$)
4. Penggilingan Padi : Rp.450.000
5. Pengupahan Buruh Tani : Rp.30.000 per orang membutuhkan 12 orang ($12 \times 30.000 = \text{Rp.}360.000$)

Dari data tersebut di atas biasanya pada saat panen mendapatkan hasil 35 sampai 40 karung dan setiap karungnya biasanya di hargai Rp.150.000 (tergantung bobot padi), jika pemilik sawah menginginkan bagi hasil dalam bentuk padi maka padi yang masih dikarung langsung dikirim ke rumah pemilik sawah. Namun, jika pemilik sawah menginginkan bagi hasil dalam bentuk uang maka penggarap harus menjual dulu hasil panen kepada pengepul.

sudah memiliki kecakapan dalam bertindak dengan sempurna sehingga segala perbuatannya dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan analisis diatas, dari aspek pemilik sawah yang menyerahkan sawahnya untuk digarap oleh orang lain dengan pembagian hasil pada masa panen dan tata cara dalam melakukan akad, penulis menyimpulkan bahwa akad tersebut diperbolehkan dalam hukum Islam, karena antara pemilik sawah dan penggarap sudah sama-sama sepakat, meskipun ada beberapa syarat yang belum terpenuhi yaitu tentang pembagian hasil yang seharusnya dibahas di awal perjanjian, namun masyarakat desa Sidodadi sudah menganggap bahwa bagi hasil dari sistem paron adalah 50% untuk pemilik sawah dan 50% untuk penggarap karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan di masyarakat.

B. Analisis Hukum Islam terhadap Kerjasama Lahan Pertanian dengan Sistem *Paron* di Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Agama Islam memberikan peluang bagi manusia untuk melakukan inovasi terhadap berbagai kegiatan *muāmalah* yang mereka butuhkan dalam kehidupan mereka, dengan syarat bahwa bentuk dari kegiatan *muāmalah* ini tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan oleh Islam. Perkembangan jenis dan bentuk dari kegiatan *muāmalah* yang dilaksanakan oleh manusia sejak dulu sampai sekarang, sejalan dengan perkembangan kebutuhan dan pengetahuan manusia itu sendiri.

